

ABSTRAK

Kesejahteraan merupakan tujuan utama dalam kehidupan manusia yang mencakup terpenuhinya kebutuhan materi maupun spiritual secara seimbang. Lembaga keuangan mikro syariah BMT NU Jawa Timur hadir menawarkan produk pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (Lasisma) yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan mencapai kemaslahatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan Lasisma dalam meningkatkan kesejahteraan anggota BMT NU Galis Bangkalan serta menilai tingkat kesejahteraan anggota berdasarkan perspektif *Maqashid Syariah*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan guna mendapatkan data yang akurat dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari kepala cabang, petugas Lasisma, dan anggota penerima pembiayaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Lasisma berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberian akses permodalan, pengembangan usaha, dan mendorong kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, pembiayaan Lasisma telah memenuhi *Maqashid Syariah* perspektif Imam Asy-Syatibi yakni pemenuhan *Al-Dharuriyat* yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, *Al-Hajiziyat* dan *Al-Tahsiniyat* sehingga mampu memberikan kemaslahatan bagi anggota.

Kata kunci: Pembiayaan Lasisma, Kesejahteraan, *Maqashid Syariah*.

ABSTRACT

Welfare is the main goal in human life which includes the fulfillment of material and spiritual needs in a balanced manner. The Islamic microfinance institution BMT NU East Java offers a Congregation-Based Service (Lasisma) financing product that plays a role in empowering the lower-middle class economy to improve the welfare of members and achieve benefits. This study aims to determine the role of Lasisma financing in improving the welfare of BMT NU Galis Bangkalan members and assess the level of member welfare based on the perspective of Maqashid Syariah.

This study uses a qualitative research type with a field research approach to obtain accurate and in-depth data. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation with informants consisting of branch managers, Lasisma officers, and members receiving financing. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, and its validity is tested through source triangulation.

The results of the study indicate that Lasisma financing plays a role in improving the welfare of members by providing access to capital, business development, and encouraging discipline in financial management. On the other hand, Lasisma financing has fulfilled the Maqashid Syariah perspective of Imam Asy-Syatibi, namely the fulfillment of Al-Dharuriyat, namely protecting religion, soul, mind, descendants, and property, Al-Hajiziyat and Al-Tahsiniyat so that it is able to provide benefits for members.

Keywords: *Lasisma Financing, Welfare, Maqashid Sharia*